

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan komprehensif yaitu manajemen kebidanan mulai dari ibu hamil, bersalin, sampai bayi baru lahir sehingga persalinan dapat berlangsung dengan aman dan bayi yang dilahirkan selamat dan sehat sampai dengan masa nifas. *Continuity of care* adalah pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seorang wanita dan bidan. Asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan tenaga profesional kesehatan, pelayanan kebidanan dilakukan mulai prakonsepsi, awal kehamilan, selama semua trimester, kelahiran, sampai 6 minggu pertama postpartum. Tujuannya adalah untuk membantu upaya percepatan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Legawati, 2017).

Menurut definisi WHO (*World Health Organization*) kematian ibu ialah kematian seorang wanita hamil atau dalam 42 hari sesudah berakhirnya kehamilan oleh sebab apapun, terlepas dari tuanya kehamilan dan tindakan yang dilakukan untuk mengakhiri kehamilan AKB adalah jumlah bayi yang meninggal sebelum mencapai usia tepat 1 tahun yang dinyatakan per 1000 kelahiran hidup (UNICEF, 2020).

Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017, AKI mengalami penurunan dari 359 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2012 dan 305 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Sedangkan AKB hasil SDKI 2017 menunjukkan penurunan yaitu 32 per 1.000 kelahiran hidup menjadi 24 per 1.000 kelahiran hidup, yang artinya sudah mencapai target MDGs 2015 sebesar 23 per 1.000 per 1.000 kelahiran hidup (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017). AKI dan AKB merupakan salah satu indikator pembangunan kesehatan dalam RPJMN 2015- 2019 dan SDGs. Kementerian kesehatan dalam rencana strategis (Renstra) Menkes tahun 2015-2019, memasang indikator angka kematian ibu sebagai target yang

harus dicapai sesuai dengan RPJMN tahun 2019 menjadi 306 kematian per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2019).

Berdasarkan laporan rutin program kesehatan Jawa Barat, terdapat peningkatan pada jumlah AKI yaitu pada tahun 2020 sebesar 416 kasus, jumlah kasus kematian ini hampir sama dengan tahun 2019 (417), namun pada tahun 2020 ini masih cenderung ada kenaikan karena belum semua kab/kota melaporkan AKI. Penyebab AKI masih didominasi oleh perdarahan 28% dan hipertensi 29%, meskipun penyebab lain-lain juga masih tinggi yaitu 24%. Dan AKB juga mengalami peningkatan yaitu sebanyak 1.649 kasus, meningkat dibandingkan tahun 2019 pada periode yang sama yaitu sebesar 1.575 kasus. Proporsi kematian bayi 81% adalah kematian neonatal, 19% adalah kematian post neonatal (29 hari-11 bulan). Penyebab kematian neonatal tertinggi BBLR 42% dan Asfiksia 29%, sedangkan pada post neonatal tertinggi akibat penyebab lain 60% dan pneumonia 23% daya (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2020)

Upaya terobosan penurunan AKI dan AKB menurut Dinas Kesehatan Jawa Barat tahun 2020 yaitu dengan strategi intervensi berupa peningkatan akses pelayanan kesehatan ibu dan anak, peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, penguatan tata kelola dan pemberdayaan masyarakat (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2020).

Berdasarkan dari data Dinas Kesehatan Ciamis di tahun 2021, kasus AKI di Kabupaten Ciamis sebanyak 35 kasus. Sedangkan AKB tercatat sebanyak 112 kasus dari 18.305 kelahiran hidup. Sedangkan pada tahun 2022 sampai dengan bulan Maret kasus AKI sebanyak 5 kasus dan AKB sebanyak 30 kasus dari 4.148 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis, 2022).

Berdasarkan dari register persalinan di TPMB Elis Lismayani jumlah kelahiran pada tahun 2021 mencapai 65 kelahiran hidup, tidak ada AKI dan AKB. Dan pada tahun 2022 selama bulan Januari hingga bulan Maret sebanyak 23 kelahiran hidup, tidak ada AKI dan AKB namun diantaranya terdapat 6 kelahiran dengan ketuban bercampur mekonium, rata-rata

penyebab terjadinya ketuban bercampur mekonium karena kelahiran sudah melewati HPL dan usia kehamilan lebih dari 40 minggu (TPMB Elis Lismayani, n.d.).

Air ketuban (AK) adalah cairan jernih dengan warna agak kekuningan yang menyelimuti janin di dalam rahim selama masa kehamilan, berada di dalam kantong ketuban dan mempunyai banyak fungsi. Air ketuban yang berubah menjadi berwarna kehijauan atau kecoklatan, menunjukkan bahwa neonatus telah mengeluarkan mekonium, menjadi petanda bahwa neonatus dalam keadaan stress dan hipoksia, menyebabkan *peristaltik* usus dan otot *sfinter ani* relaksasi sehingga mekonium dapat keluar melalui anus. Mekonium merupakan feses pertama janin dan neonatus yang juga mengandung enzim *pankreas*, asam lemak bebas, *orfirin*, *interleukin-8*, *fosfolipase A2*, *bilirubin indirek*, dan *bilirubin direk* (Kosim, 2014).

Perlu adanya peningkatan pelayanan kebidanan yang menyeluruh dan bermutu serta berkesinambungan. Pelayanan tersebut yaitu pelayanan kebidanan secara komprehensif yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan kewenangan bidan. Bidan sebagai pelaksana aspek sosial obstetri dan ginekologi sehingga diagnosis dini dapat ditegakkan dengan memberikan pelayanan antenatal, pertolongan persalinan, pelayanan nifas dan perawatan bayi baru lahir serta mampu membantu masyarakat mengatasi masalah yang mungkin dijumpai selama masa tersebut (Mahmud, 2020).

Oleh karena itu pelayanan kesehatan ibu dan perjuangan ibu dalam proses kehamilan dan persalinan sangatlah berharga. Dalam hal ini islam sebagai agama yang sempurna, mengatur semua aspek kehidupan salah satunya adalah proses kehamilan, persalinan, nifas dan membesarkan anak yang sepenuhnya diemban oleh seorang calon ibu, merupakan sebuah kerja keras dan penuh risiko. Kelahiran anak melewati proses yang panjang lebih kurang 9 bulan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Luqman ayat 14:

وَالْأَنْسَانَ لِرَبِّهِ جَاحِلًا ۗ وَوَعَدُ رَبِّي أَنِّي إِذَا نَفَسْتُ فَلَا أَنفُسُ لَهُ ۗ وَالْأَنْفُسُ لَهُ رَبِّي أَلْمُتَّعُ ۗ وَبَيْنَ يَدَيْهِ عَرْشٌ مُّمَدَّدٌ ۗ

وَالْأَنْسَانَ لِرَبِّهِ جَاحِلًا ۗ وَوَعَدُ رَبِّي أَنِّي إِذَا نَفَسْتُ فَلَا أَنفُسُ لَهُ ۗ وَالْأَنْفُسُ لَهُ رَبِّي أَلْمُتَّعُ ۗ وَبَيْنَ يَدَيْهِ عَرْشٌ مُّمَدَّدٌ ۗ

Artinya : *"Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu".*

Dalam ayat ini Allah telah mewariskan kepada manusia agar menaati kedua orangtuanya dan berbakti kepada keduanya dalam urusan yang bukan maksiat terhadap Allah. Ibunya telah mengandungnya di dalam perutnya dengan berbagai kesusahan yang terus menerus, kemudian menyapihnya dari penyusuan setelah dua tahun. Dan Kami katakan kepadanya, "Bersyukurlah kepada Allah atas kenikmatan yang telah Dia berikan kepadamu, kemudian berterima kasihlah kepada kedua orang tuamu atas pendidikan dan perhatian yang telah mereka berikan kepadamu, hanya kepada-Ku sajalah tempat kembali kalian, kemudian masing-masing Aku beri balasan sesuai haknya"

Berdasarkan uraian diatas, penulis termotivasi untuk mengambil kasus dengan judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N Umur 27 Tahun di TPMB Elis Lismayani Kabupaten Ciamis".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data tersebut rumusan masalahnya adalah "Bagaimana Penatalaksanaan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. N Umur 27 Tahun di TPMB Elis Lismayani Kabupaten Ciamis?"

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N Umur 27 Tahun di TPMB Elis Lismayani Kabupaten Ciamis melalui pendekatan manajemen kebidanan dengan 7 langkah Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu mengumpulkan data dasar pada Ny. N Umur 27 Tahun di TPMB Elis Lismayani Kabupaten Ciamis;

- b. Mampu menginterpretasi data dasar pada Ny. N Umur 27 Tahun di TPMB Elis Lismayani Kabupaten Ciamis;
- c. Mampu mengidentifikasi masalah atau diagnosa potensial pada Ny. N Umur 27 Tahun di TPMB Elis Lismayani Kabupaten Ciamis;
- d. Mampu mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera pada Ny. N Umur 27 Tahun di TPMB Elis Lismayani Kabupaten Ciamis;
- e. Mampu menyusun rencana asuhan kebidanan secara komprehensif atau menyeluruh pada Ny. N Umur 27 Tahun di TPMB Elis Lismayani Kabupaten Ciamis;
- f. Mampu melaksanakan rencana asuhan kebidanan langsung dengan efisien dan aman pada Ny. N Umur 27 Tahun di TPMB Elis Lismayani Kabupaten Ciamis;
- g. Mampu mengevaluasi hasil asuhan kebidanan yang telah diberikan pada Ny. N Umur 27 Tahun di TPMB Elis Lismayani Kabupaten Ciamis.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Dapat mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang kebidanan, khususnya dalam pemberian asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi STIKes Muhammadiyah Ciamis

Dapat mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang kebidanan, khususnya dalam pemberian asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir.

b. Bagi TPMB Elis Lismayani

Dapat menjadi bahan masukan bagi lahan praktik dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan dan pelaksanaan asuhan

kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sesuai standar pelayanan.

c. Bagi Klien

Klien mendapatkan asuhan kebidanan komprehensif yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan sesuai kebutuhan pasien, sehingga pasien apabila terdapat komplikasi dapat terdeteksi sedini mungkin.